

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi sangat memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan perkotaan. Komponen – komponen transportasi yang baik dan ideal (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan suatu fungsi transportasi dalam wilayah perkotaan. Pelayanan Transportasi angkutan umum yang baik sangat dibutuhkan, khususnya di Kabupaten Sidoarjo mengingat jumlah penduduk cukup padat dengan aktivitas hidup yang tinggi. Saat ini sarana transportasi kota yang dijadikan referensi utama masyarakat adalah adanya angkutan umum penumpang dan kinerja pelayanan yang baik .

Dalam hal ini gedung kantor Unit Pelayanan Perijinan Angkutan (UPPA) Sidoarjo yang berada di Jalan Raya Pagerwaja, Ds Gelam, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur dimanfaatkan pemkab setempat sebagai Samsat *Drive Thru*. Dimana masyarakat bisa melakukan pembayaran pajak kendaraan cukup dari motor maupun mobil. Kedepannya , Dishub juga akan mengembangkan area tersebut menjadi tempat pemberhentian sementara Angkutan Umum. khususnya yang melalui Gedung UPPA seperti Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan rencana Bus Rapid Transit yg akan beroperasi tahun 2022. Dan juga Dishub merencanakan adanya galeri UMKM , guna memfasilitasi baik

pengguna pelayanan Samsat *Drive Thru* maupun pengguna angkutan umum khususnya disektor kuliner.

Oleh karena itu perlu direncanakan penentuan titik atau jumlah pemberhentian angkutan umum (*shelter*), dengan mempertimbangkan kondisi frekuensi saat ini sehingga dapat memenuhi pelayanan transportasi masyarakat yang memadai.

Maka penulis akan merencanakan Pengembangan *Shelter* Angkutan Umum Terintegrasi Dengan Samsat *Drive Thru* Sidoarjo.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa frekuensi kedatangan untuk Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Rencana Bus Rapid Transit (BRT) di Samsat Drive Thru Sidoarjo?
2. Berapa jumlah shelter yang optimal untuk Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan rencana Bus Rapid Transit di Samsat Drive Thru Sidoarjo?
3. Berapa jumlah shelter yang optimal untuk kendaraan roda 4 dan roda 2 di Samsat Drive Thru Sidoarjo?

1.3. Batasan Masalah

1. Moda yang ditinjau adalah Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan rencana Bus Rapid Transit
2. Tidak menganalisa integrasi antar moda.

1.4. Tujuan Penelitian

Studi yang dilakukan mempunyai maksud untuk mengetahui jumlah shelter angkutan umum dengan menyesuaikan secara proporsional antara Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan rencana Bus Rapid Transit.

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

1. Mengetahui frekuensi kedatangan Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Rencana Bus Rapid Transit (BRT) di Samsat Drive Thru Sidoarjo
2. Mengetahui jumlah shelter yang optimal untuk Angkot / MPU , Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Rencana Bus Rapid Transit (BRT) di Samsat Drive Thru Sidoarjo
3. Mengetahui jumlah shelter yang optimal untuk kendaraan roda 4 dan roda 2 di Samsat Drive Thru Sidoarjo

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat, pengguna jasa angkutan umum khususnya Angkot / MPU Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) & rencana adanya Bus Rapid Trans (BRT) , penelitian ini dapat mempermudah mengaksesnya.
2. Untuk kalangan praktisi, dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pihak yang berwenang maupun terkait dibidang moda transportasi umum dalam menentukan arah kebijakan yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta memaksimalkan manfaat fasilitas yang ada tanpa harus boros anggaran negara.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari :

1. **BAB I** **PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

2. **BAB II** **TINJAUAN PUSTKA**

Bab ini penulis menguraikannya yang terdiri dari tinjauan pustaka, program yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini, serta konsep-konsep baru dalam menyelesaikan masalah yang berkenan dengan topik dan focus.

3. **BAB III** **METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, bagan alir penelitian, dan rincian kerja prosedur penelitian.

4. **BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan dan menganalisa data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.

5. **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses penelitian selanjutnya.

6. **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka merupakan salah satu syarat kelengkapan sebuah laporan karya tulis. Daftar pustaka dapat memberi tahu pembaca tentang buku-buku dan sumber lain yang digunakan sebagai referensi penulis di dalam penyusunan laporan penelitian atau tugas akhir. Posisi judul daftar

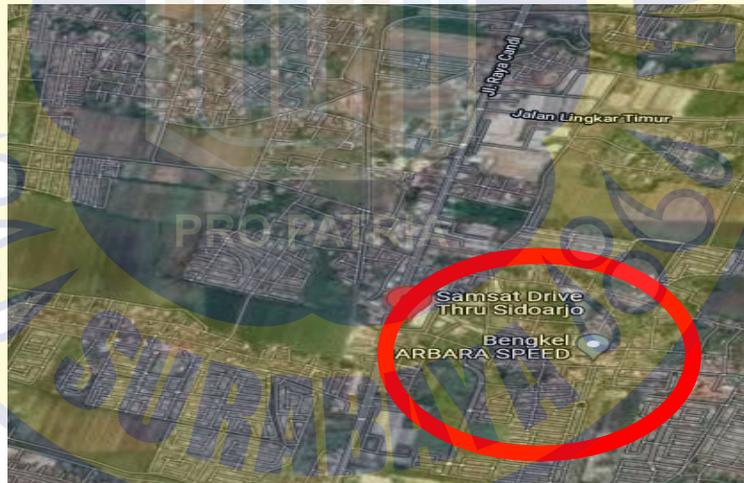
pustaka dicantumkan sejajar dengan penulisan judul-judul bab. Keputusan yang dicantumkan dalam daftar pustaka disusun secara alfabetis.

7. LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian tambahan dalam laporan tugas akhir/skripsi yang membuat keterangan penunjang sehubungan dengan data atau permasalahan yang dianalisis. Hal-hal yang lazim dilampirkan pada bagian ini antara lain berupa datasheet, kuisisioner, gambar, data yang isinya digunakan dalam bab utama, dan lain sebagainya

1.7. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi studi yang ditinjau seperti pada gambar berikut .



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian